

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menguji pengaruh likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* (*CR*), kepemilikan institusional (*KI*), *leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (*DER*), dan ukuran perusahaan (*SIZE*) terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Tobin's Q* (*Q*). objek yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan dari sektor agrikultur, subsektor properti & real estat, subsektor telekomunikasi, dan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2022. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh simpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel likuiditas (*CR*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Q*). Hal ini terbukti dari hasil uji statistik t yang menunjukkan bahwa variabel *CR* memiliki nilai t sebesar 0,563 dengan tingkat signifikansi 0,576 sehingga H_{a1} ditolak karena $> 0,05$. Hasil yang didapatkan sesuai dengan penelitian Rachmi & Heykal (2020) serta Santoso & Junaeni (2022) yang menunjukkan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan *CR* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 2) Variabel kepemilikan institusional (*KI*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t pada variabel *KI* sebesar 2,776 dengan tingkat signifikansi 0,007 ($< 0,05$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima, sesuai dengan hasil penelitian Ayu & Sumadi (2019) dan Anggraini & Fidiana (2021) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- 3) Variabel *leverage* (*DER*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dapat dinyatakan demikian karena nilai t pada variabel ini adalah 2,039 dengan tingkat signifikansi 0,046 ($< 0,05$) yang berarti H_{a3} diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Budiharjo (2020) dan Hambali

(2021) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

- 4) Variabel ukuran perusahaan (*SIZE*) berpengaruh secara negatif terhadap nilai perusahaan karena memiliki nilai *t* sebesar -4,099 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih rendah dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a4} diterima. Hasil ini sesuai dengan penelitian Safaruddin et al. (2023) dan Mislinawati et al. (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, antara lain:

- 1) Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI karena objek penelitian hanya terdiri atas perusahaan dengan likuiditas saham tinggi yang merupakan bagian dari sektor agrikultur, subsektor properti & real estat, subsektor telekomunikasi, dan subsektor transportasi pada periode 2019–2022.
- 2) Periode yang digunakan pada penelitian ini adalah tahun 2019–2022 sehingga hasil perhitungan dari berbagai variabel yang digunakan dapat terpengaruh oleh kondisi krisis ekonomi karena Covid-19.
- 3) Variabel yang digunakan pada penelitian ini tidak dapat sepenuhnya menjelaskan tentang nilai perusahaan. Sebab, nilai yang diperoleh dari pengujian *adjusted R²* adalah 0,227 yang berarti variabel independen pada penelitian ini, yaitu likuiditas (*CR*), kepemilikan institusional (*KI*), *leverage* (*DER*), dan ukuran perusahaan (*SIZE*) hanya dapat menjelaskan variabel dependen yaitu nilai perusahaan (*Q*) sebesar 22,7%. Sisa 77,3% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diuji dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berikut adalah saran yang dapat diajukan untuk penelitian berikutnya berdasarkan keterbatasan yang ada pada penelitian ini:

- 1) Menambah sektor atau subsektor lainnya selain yang sudah digunakan pada penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih akurat.
- 2) Menambah periode penelitian yang tidak termasuk dalam periode *Covid-19* agar dapat memperoleh hasil penelitian yang dapat menggambarkan kondisi ekonomi pada saat tidak terjadi krisis perekonomian.
- 3) Menambah variabel independen lainnya yang belum banyak diteliti dan hasil penelitiannya belum konsisten seperti volatilitas arus kas.

5.4 Implikasi

Implikasi yang diperoleh dari penelitian ini adalah variabel kepemilikan institusional, *leverage* yang diproksikan dengan *DER*, dan ukuran perusahaan dapat memengaruhi nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Tobin's Q*;

- 1) Perusahaan dapat memperoleh bantuan berupa pengawasan dan masukan terhadap strategi yang dibuatnya dari pemegang saham institusional. Kepemilikan institusional yang tinggi dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan *internal control* yang kemudian akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.
- 2) Perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi dapat lebih cepat dalam menyesuaikan strategi dan mengambil keputusan sehingga dapat meningkatkan penjualan. Selain itu, perusahaan juga akan terdorong untuk mengelola asetnya dengan baik untuk memenuhi persyaratan dalam *loan covenant*. Oleh sebab itu, perusahaan harus menjaga *leverage* tetap tinggi agar nilai perusahaan tetap tinggi.
- 3) Perusahaan yang memiliki aset fisik sedikit tidak selalu berarti memiliki sumber daya yang terbatas. Perusahaan harus mampu memanfaatkan teknologi seoptimal mungkin serta mengurangi biaya operasional yang tidak memiliki nilai tambah agar dapat meningkatkan profitabilitas yang kemudian dapat meningkatkan nilai perusahaan.